

**PENGARUH AUDIT TENURE, UKURAN KAP, INDEPENDENSI
AUDITOR SERTA SPESIALISASI AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2018-2021.**

Rika Paramitha¹, David Kiki Baringin MT Samosir²
Universitas Buddhi Dharma

E-mail: rikapta23@gmail.com¹, davidkikisamosir@gmail.com²

Abstrak – Riset ini memiliki tujuan untuk mencari tahu apakah audit tenure perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, ukuran KAP, independensi auditor dan spesialisasi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada periode 2018-2021. Ini berfokus pada kualitas audit entitas perbankan. Didalam penelitian ini digunakan data berupa data sekunder, yang dimana populasi diambil dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021 dari 47 perusahaan perbankan terdapat 23 perusahaan perbankan yang sesuai dengan kriteria sampel peneliti. Data yang berhasil dikumpulkan diolah dengan sistem program SPSS Versi 25 for Windows. Berpatokan pada Analisa data yang dipakai di penelitian ini yaitu Analisa statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan kemudian uji hipotesis yang meliputi metode regresi linear berganda, Analisa koefisien determinasi (R²), uji t dan uji f. Dari penelitian ini, menghasil kesimpulan yaitu Audit Tenure memiliki dampak negatif signifikan terhadap kualitas audit, kemudian ukuran KAP, independensi auditor serta spesialisasi auditor memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

Kata Kunci: Audit Tenure, Ukuran KAP, Independensi Auditor, Spesialisasi Auditor, Kualitas Audit

***Abstract** – This devise aims to find out whether there is a significant influence on audit tenure, KAP size, auditor independence and auditor specialization on audit quality in banking companies listed on the IDX in the years of 2018-2021. It is focused on the audit quality of banking companies. In this study, data was used in the form of secondary data, in which the population was taken from banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2021 period, out of 47 banking companies, there were 23 banking companies that met the researcher's sample criteria. Collected data is processed using the SPSS version 25 program for Windows. Based on the analysis of the data used in this study, namely descriptive statistical analysis, classic assumption test consisting of normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, heteroscedasticity test, and then hypothesis testing which includes multiple linear regression methods, analysis of the coefficient of determination (R²), test t and f test. The results of this study show that auditor tenure has a significant negative impact on audit quality, while KAP size, auditor independence, and auditor expertise have a very positive impact on audit quality. It shows that you have an impact.*

***Keywords:** Audit Tenure, KAP Size, Auditor Independence, Auditor Specialization, Audit Quality*

PENDAHULUAN

Pemeriksaan keuangan yang dikatakan memiliki kualitas tinggi apabila pemeriksaan yang dilakukan seorang auditor ahli pada dibidangnya serta berdaulat / independen. Ketika seorang auditor berkinerja baik dalam mendeteksi kesalahan dalam laporan keuangan, mereka dianggap kompeten. Adapun auditor dikatakan berkualitas jika dilihat dari masa

perikatan (audit tenure), ukuran KAPnya, sikap independensi auditor serta spesialisasi kerja yang dimiliki oleh seorang auditor.

Fenomena degenerasi perusahaan maju seperti Enron dan WorldCom, terjadi karena disebabkan oleh rendahnya kualitas audit. Yang menyatakan bahwa dari kasus KAP AA dengan perusahaan Enron mengenai masa perikatan auditor menyebabkan adanya prasangka terhadap tenure yang cukup panjang oleh perusahaan dengan KAP akan menyebabkan korelasi antara klien dengan auditor yang dipercaya menimbulkan pengaruh negatif mengenai independensi auditor dan dapat menyebabkan berkurangnya kemahiran dan kualitas audit sehingga terjadi kasus/ fraud keuangan.

Auditor memiliki kegunaan sebagai personal yang menyampaikan pasti atau tidaknya mengenai integritas data dan angka laporan keuangan yang dilaporkan. Auditor wajib memiliki kemampuan dan pengetahuan mengenai pemeriksaan dan akuntansi, serta kemampuan mengetahui jenis perusahaan klien. Adapun perbedaan antara kegiatan audit perusahaan manufaktur dengan mengaudit perusahaan perbankan yaitu dalam beberapa hal yaitu jenis kepentingan, prinsip keuangan, teknik pembukuan, dan aturan pajak yang diterapkan. Maka auditor wajib mempunyai kemampuan berkaitan perilaku bisnis tersebut dapat mengontrol kualitas audit. Kondisi tersebut memberikan gambaran bahwa adanya kepentingan terhadap spesialisasi auditor.

Penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Menurut penulis hal ini sangat menarik untuk mencari tahu mengenai beberapa hal yaitu pertama, adakah hubungan erat dari Audit Tenure, Ukuran KAP, Independensi Auditor serta Spesialisasi Auditor terhadap kualitas audit. Kedua, untuk meneliti lebih dalam mengenai bagaimana pengaruh dari hubungan keempat variabel tersebut dan bagaimana hal serupa dapat membuat pengaruh terhadap kualitas audit dalam tahun 2018-2021. Dan yang ketiga, penulis tertarik dalam meneliti perusahaan perbankan yang telah terdaftar di BEI karena perusahaan perbankan merupakan perusahaan yang dapat memberikan pengaruh perekonomian Indonesia yang cukup besar setiap periodenya.

METODE

Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian yang diteliti meliputi pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif berarti metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme dan diterapkan pada studi populasi atau sampel tertentu. Dan untuk pengumpulan data menggunakan alat penelitian dan analisis data kuantitatif untuk pengujian dan hipotesis. Populasi dan sampel yang digunakan dianalisis dengan menggunakan rumus statistik atau komputer. Singkatnya, pemecahan masalah didorong oleh peran statistik. (Masyhuri, 2008:13).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^a ,	Mean	0.0000000
	Std. Deviation ^b	0.03692856

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
Most Extreme Differences	Absolute	0.064
	Positive	0.064
	Negative	-0.029
Test Statistic		0.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{e,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: data diolah SPSS V.25

Hasil pada uji normalitas diatas dengan penggunaan table One-Sample Kolmogorov-Smirnov memberitahukan bahwa data diatas normal. Hal ini dibuktikan oleh nilai signifikansi di angka 0,200 yang dimana lebih besar dari 0,05 menyebabkan data terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Audit Tenure	0.780	1.281
	Ukuran KAP	0.422	2.369
	Independensi Auditor	0.781	1.280
	Spesialisasi Auditor	0.423	2.362

a. Dependent Variable: Kualitas Auditor

Sumber: data diolah SPSS V.25

Berdasarkan hasil uji diatas dapat diketahui bahwa seluruh variabel independen, yaitu: audit tenure, ukuran KAP, independensi auditor, dan spesialisasi auditor mempunyai nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10 atau mendekati angka 1. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas dalam model regresi dan persamaan regresi ini.

Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.827 ^a	0.684	0.669	0.00168	0.831

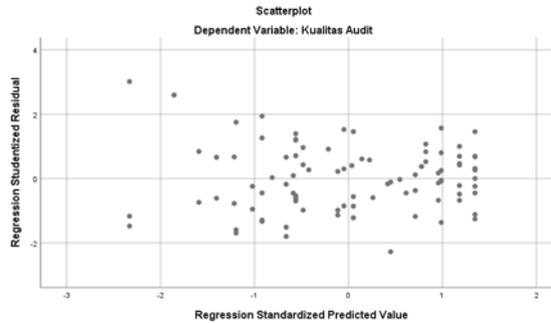
a. Predictors: (Constant), Spesialisasi Auditor, Independensi Auditor, Audit Tenure, Ukuran KAP

b. Dependent Variable: Kualitas Auditor

Sumber: Data diolah SPSS V.25

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Durbin – Watson dalam model regresi ini adalah 0,831. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi karena nilai $du < d < 4-du$ atau $(1,752 < 0,831 < 1,748)$.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: data diolah SPSS V.25

Dari hasil uji heteroskedastisitas diatas bahwa titik menyebar secara acak dan tidak terdapat bentuk pola tertentu. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.827 ^a	0.684	0.669	0.00168
a. Predictors: (Constant), Spesialisasi Auditor, Independensi Auditor, Audit Tenure, Ukuran KAP				
b. Dependent Variable: Kualitas Auditor				

Sumber: data diolah SPSS V.25

Uji koefisien determinasi mendapatkan hasil mengenai besarnya nilai koefisien detereminasi adalah sebesar 66,9% yang berarti menandakan bahwa sebesar 66,9% variabel kualitas audit sebagai variabel dependen dipengaruhi oleh variabel audit tenure, ukuran KAP, Independensi Auditor serta Spesialisasi Auditor dan sisanya 33,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar penelitian ini.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.012	0.001		23.610	0.000
	Audit Tenure	-0.001	0.000	-0.517	-7.578	0.009
	Ukuran KAP	0.003	0.001	0.536	5.775	0.000
	Independensi Auditor	5.000E-5	0.000	0.012	0.174	0.862

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	Spesialisasi Auditor	0.003	0.002	0.184	1.990	0.050

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: data diolah SPSS V.25

Hasil dari uji ini menunjukkan :

1. Nilai konstan yaitu 0,012 yang berarti jika nilai variabel independent sama dengan 0 atau konstan maka nilai variabel dependen sama dengan 0,012.
2. Nilai koefisien variabel audit tenure (X1) memiliki nilai koefisien regresi dengan arah negatif (-0,001) artinya audit tenure berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas audit.
3. Nilai koefisien variabel ukuran KAP (X2) memiliki nilai koefisien regresi dengan arah positif (0,003) artinya ukuran KAP memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.
4. Nilai koefisien variabel independensi auditor (X3) memiliki nilai koefisien regresi dengan arah positif (0,000050) memiliki arti Independensi Auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.018	4	0.004	3.076	0.020 ^b
	Residual	0.124	87	0.001		
	Total	0.142	91			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit
b. Predictors: (Constant), Spesialisasi Auditor, Independensi Auditor, Audit Tenure, Ukuran KAP

Sumber: data diolah SPSS V.25

Hasil uji signifikansi simultan (uji F) adalah $0,020 < \alpha 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu durasi audit, ukuran KAP, independensi auditor, dan spesialisasi auditor dalam kualitas audit.

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.012	0.001		23.610	0.000
	Audit Tenure	-0.001	0.000	-0.517	-7.578	0.049
	Ukuran KAP	0.003	0.001	0.536	5.775	0.000

Coefficients ^a						
	Independensi Auditor	5.000 E-5	0.000	0.012	0.174	0.862
	Spesialisasi Auditor	0.003	0.002	0.184	1.990	0.050
a. Dependent Variable: Kualitas Audit						

Sumber: data diolah SPSS V.25

Hasil dari uji-t di atas adalah:

1. Variabel revisi permanen menggambarkan nilai signifikan $0,049 < \alpha 0,05$ dan nilai koefisien regresi berarah negatif (-0,001) artinya lama pemeriksaan berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas pemeriksaan, sehingga Hipotesis 1 ditolak karena nilai koefisiennya berlawanan arah.
2. Variabel ukuran KAP menggambarkan nilai signifikan $0,000 < \alpha 0,05$ dan nilai koefisien regresi dengan arah positif (0,003) artinya ukuran KAP berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas ujian, sehingga Hipotesis 2 diterima.
3. Nilai signifikan variabel independensi auditor adalah $0,862 > \alpha 0,05$, namun nilai koefisien regresi berarah positif (0,000050) artinya independensi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit, sehingga Hipotesis 3 diterima.
4. Variabel spesialisasi pemeriksa menunjukkan nilai signifikan $0,050 < \alpha$ sebesar 0,05 dan nilai koefisien regresi bertanda positif (0,003), artinya spesialisasi pemeriksa berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas ujian, sehingga hipotesis 3 diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H1) dapat ditarik kesimpulan bahwa kualitas audit dipengaruhi negatif secara signifikan oleh audit tenure, hasil pengujian hipotesis kedua (H2) mengatakan bahwa ukuran KAP berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit yang diukur dengan metode variabel dummy, temuan uji hipotesis ketiga (H3), independensi auditor meningkatkan kualitas audit secara positif signifikan yang diukur dengan menjumlah tahun perikatan kerja seorang auditor (berapa lama perusahaan menggunakan jasa auditor yang sama selama 3 tahun berturut-turut atau menggunakan jasa auditor yang berbeda setiap tahunnya) dan hasil pengujian hipotesis terakhir atau hipotesis keempat (H4) yang memberikan hasil bahwa spesialisasi audit berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

Kualitas audit yang baik apabila dihasilkan oleh auditor yang berkompeten, independen, dan memiliki spesialisasi dibidang bisnis yang sesuai dengan klien/perusahaan rekanan yang menggunakan jasanya. Serta bagi perusahaan perbankan diharapkan agar lebih selektif dalam memilih auditor maupun KAP yang spesialis dan tepat untuk mengaudit keuangan di perusahaan perbankan agar mendapatkan hasil yang memuaskan dan berguna dalam menarik investor serta dalam manajemen laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Candra, D., & Anggraeni, D. (2019). Pengaruh Financial Distress, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, dan Kompleksitas Operasi terhadap Audit Delay pada Perusahaan yang Tergabung Dalam LQ45. 1(3), 1–7. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Dewi, G., & Wi, P. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017 THE EFFECT OF PROFITABILITY, FIRM SIZE AND SIZE OF PUBLIC ACCOUNTANT FIRM OF. *Akuntoteknologi: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan*

- Teknologi - Vol. 10. N O. 1 (2018), 1, 27–42.
- Herawati, T. (2017). Tinjauan Indikator Kualitas Audit. 121–125. <https://www.idx.co.id>
- Hutauruk, M. R., Mansyur, M., Rinaldi, M., & Situru, Y. R. (2021). Financial Distress Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(2), 237–246. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i2.381>.
- Maharani, D. E. Y., & Triani, N. N. A. (2018). Pengaruh Spesialisasi Auditor Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Akuntansi Universitas Negeri Surabaya*, 3(9), 10–13.
- Naldi, J., & Halmawati (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi Auditor terhadap Kualitas Audit Internal (Studi Empiris pada Badan Usaha Milik Swasta dan Badan Usaha Milik Negara di Kota Padang) 1,2. 3(1), 233–247.
- Nindita, C., & Siregar, S. V. (2013). Analisis Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 14(2). <https://doi.org/10.9744/jak.14.2.91-104>
- Paputungan, R. D., & Kaluge, D. (2018). Pengaruh Masa Perikatan Audit, Rotasi Audit Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 93. <https://doi.org/10.22219/jrak.v8i1.29>
- Raya, V. J. (2020). Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor, Reputasi Auditor terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Indicators: Journal of Economic and Business*, 1(2), 141–153.
- Riau, U. M. (2022). ETHICS OF THE ACCOUNTING PROFESSION AND ETHICAL RESPONSIBILITY IN AUDITING AUDITING. 2(3), 323–328.
- Sabatini, S. N., & Vestari, M. (2019). Nilai Persediaan, Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 1(2), 143–157. <https://doi.org/10.35829/econbank.v1i2.46>
- Siregar, Y., & Elissabeth, D. M. (2018). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Spesialisasi Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di. *Jurnal Ilmiah*, 2(3), 1–13.
- Sitta, D. (2018). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Kap Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5, 81–94.
- Suparyanto dan Rosad (2015. (2020). Earnings Management. *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 5(3), 248–253.
- Yahya, A. (2015). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Auditor, Ukuran KAP Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Fee Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Yolanda, S., Arza, F. I., & Halmawati, H. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Komite Audit Dan Audit Capacity Stress Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 543–555. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i2.94>